

**PERAN DAN FUNGSI PENDIDIK
DALAM PROSES PENGAJARAN**



Oleh : Furqon Syarief Hidayatulloh

**DISAMPAIKAN PADA ACARA WORKSHOP DAN
MICROTEACHING
PROGRAM MATA KULIAH DASAR UMUM
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
KAMIS, 21 JUNI 2012**

**PERAN DAN FUNGSI PENDIDIK
DALAM PROSES PENGAJARAN**



Oleh : Furqon Syarief Hidayatulloh

**DISAMPAIKAN PADA ACARA WORKSHOP DAN
MICROTEACHING
PROGRAM MATA KULIAH DASAR UMUM
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
KAMIS, 21 JUNI 2012**

PERAN DAN FUNGSI PENDIDIK DALAM PROSES PENGAJARAN¹

Oleh : *Furqon Syarief Hidayatulloh*

Pendahuluan

Setiap lembaga pendidikan secara umum berperan sebagai wahana yang strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas bagi pembangunan suatu bangsa.

Manusia yang berkualitas sebagai produk pendidikan (khususnya persepektif pendidikan Islam) ditandai dengan kemampuan dia dalam mengabdikan dirinya hanya kepada Allah SWT² juga memiliki kemampuan untuk menjalankan peranan hidupnya sebagai *Khalifah fi al-Ardhi*,³ yaitu mampu memakmurkan bumi dan melestarikannya serta lebih jauh lagi mampu mewujudkan rahmat bagi alam sekitarnya, sesuai dengan tujuan penciptaannya, dan sebagai konsekuensi setelah menerima Islam sebagai pedoman hidupnya.⁴

Untuk mewujudkan harapan tersebut, lembaga harus dikelola dengan baik, benar, teratur dan terencana. Dengan perkataan lain, lembaga pendidikan harus dimanej dengan baik. Karena, sesuatu yang dilakukan dengan cara yang baik, teratur dan terencana dapat memberikan peluang yang besar dalam pencapaian tujuan yang dikehendaki, termasuk pencapaian tujuan pendidikan. Di samping itu, dalam pandangan Islam hal yang demikian merupakan sesuatu yang disyariatkan bahkan akan mengundang kecintaan Allah SWT. Hal ini digambarkan dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Imam Thabrani:

انّ الله يحبّ اذا عمل أحدكم العمل أن يتقنه- رواه الطبران

"Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan, dilakukan secara itqan (tepat, terarah, jelas dan tuntas)." (HR Thabrani)⁵

Sebaliknya, apabila sesuatu itu dilakukan dengan tidak baik, tidak teratur dan tidak terencana, maka kemungkinan besar akan mengalami kesulitan bahkan bisa mengalami kegagalan dalam pencapaian tujuan yang dikehendaki, termasuk pencapaian tujuan pendidikan.

Oleh sebab itu, untuk memudahkan dan melancarkan pencapaian tujuan pendidikan yang dikehendaki, maka manajemen semua sumber daya yang

¹ Disampaikan pada acara Workshop dan Microteaching Program Mata Kuliah Dasar Umum IPB, pada hari Kamis tanggal 21 Juni 2012.

² Q.S. Al-Dzariyat:56

³ Q.S. Al-Baqarah:30, dan Q.S. Al-An'am:165

⁴ Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Kalam Mulia, 2004, hal.67.

⁵ Didin Hafiduddin dan Hendri Tanjung, Manajemen Syari'ah Dalam Praktik, Jakarta: Gema Insani, 2003, hal. 7